BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan zaman saat ini pesan dakwah banyak menyebar di kalangan masyarakat, tapi banyak masyarakat yang masih minim tentang ilmu agama Islam. Berdakwah merupakan merupakan sebuah tugas umat Islam yang tidak habis dibicarakan, karena dakwah menentukan perkembangan dan pertumbuhan Islam. Berkembangnya suatu ideologi atau ajaran bukan bukan semata-mata tergantung pada benar atau tidaknya ajaran itu. Dalam hal ini A. Dahlan berpendapat, bahwa Allah menjamin agama Islam tidak mungkin terhapus di permukaan bumi, namun Allah tidak menjamin Islam lenyap dari bumi Indonesia.[3]

Dakwah merupakan sebuah risalah universal, dakwah kepada manusia secara keseluruhan dan sebagai rahmat bagi setiap hamba Allah, Arab maupun non Arab, setiap negeri Allah Barat maupun Timur dan semua warna kulit.[4]

Dakwah dengan perbuatan lebih menekankan pada kegiatan aksi misalnya bakti sosial dan pelaksanaan program kerja di masyarakat. Sedangkan dakwah dengan metode tulisan diantaranya dengan menerbitkan majalah, buku, koran, bulletin dan lain sebagainya. Dakwah *bil qolam* merupakan salah satu metode dakwah yang harus diketahui oleh da`i di

[3] Hasan Bisri, *Filsafat Dakwah*, Dakwah digital Press 2010, hal 43
[4] Yusuf Qardhawy, *Pengantar Kajian Islam.* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1996), hal 339.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

zaman sekarang ini, agar dakwah yang disampaikan bisa dinikmati oleh semua kalangan masyarakat.

Pada dasarnya dakwah merupakan tugas pokok para Rosul mereka diutus untuk berdakwah kepada kaumnya agar mereka beriman kepada Allah dan beribadah kepada-Nya seperti yang digariskan dalam *syari'at* yang dibawanya.[5] Kemudian setelah Rosul tiada maka berdakwah menjadi tanggung jawab setiap ummatnya, sebagaimana Firman Allah dalam Al-Quran surat Al-Imran:104.

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَـٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

"Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.[6]

Dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Seorang da`i sudah tentu memiliki tujuan yang hendak dicapai dalam dakwahnya, agar mencapai tujuan yang efektif dan efisien dalam dakwahnya, da`i harus mengorganisasi komponen-komponen dakwah secara baik dan tepat.[7]

Dakwah *bil qolam* mempunyai beberapa kelebihan jika dibandingkan dengan dakwah *bil lisan*, dengan tulisan, surat kabar, majalah dan media cetak lainya pesan-pesan dakwah yang disampaikan dapat dikaji ulang dan dipelajari serta disimpan untuk dibaca kembali setiap saat.[8]

---

[5] Alwisral Imam Zaidallah, *Strategi Dakwah dalam membentuk Da`i dan khatip profesional*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hal 9.
[6] Departemen Agama RI, *Al-Quran & Terjemah*,(Bandung: CV Diponegoro, 2005), hal 50.
[7] Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hal 114.
[8] *Ibid*, hal. 255.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Majalah merupakan salah satu jenis media cetak yang bisa dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan dakwah. Majalah sebagai media dakwah lebih efektif dan efisien untuk mengisi wacana religi keseharian, demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya. Kapan saja dan dimana saja objek dakwah dapat menikmati sajian dakwah *bil qolam*.[9]

Dalam dakwah *bil qolam* diperlukan kepandaian da`i khususnya dalam hal menulis. Penyampaian dakwah mengunakan media cetak, da`i harus menyadari bahwa dakwah mengunakan media cetak ini tidak sama dengan dakwah di mimbar (*bil lisan*), dakwah mengunakan tulisan (*bil qalam*) da`i harus mampu mengemas pesan dakwah sesingkat dan sejelas mungkin agar mudah dipahami pembaca.

Memasuki zaman global seperti saat sekarang ini, pola berdakwah *bil qalam* (dakwah melalui tulisan) baik menerbitkan kitab-kitab, novel, buku, majalah, online, koran, dan tulisan-tulisan yang mengandung pesan dakwah sangat penting dan efektif. Kelebihan dari dakwah *bil qalam* yakni pesan dakwahnya tetap dapat tersampaikan meskipun da'inya sudah tidak ada, atau penulisnya sudah wafat.

Inti dari dakwah *bil qalam* adalah menulis, menulis laksana mendayung, berlayar dengan pikiran yang dengannya penulis akan menemukan tantangan, pengalaman dan kepuasan. Dengan menulis juga

[9] Muh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*,(Jakarta:Kencana, 2009), hal.11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai salah satu metode dakwah yang efektif dan relevan hingga sekarang.[10]

Media cetak juga sebagai salah satu media dakwah yang efektif untuk berdakwah *bil qalam*, namun pada zaman sekarang ini dakwah *bil qalam* tidak hanya dilakukan di media cetak saja melainkan juga di dunia maya (internet) seperti yang dikemas dalam blog, website dan artikel-artikel lain yang bisa di akses lewat internet. Dan buku-buku yang mengandung sisi pesan dakwah juga bisa di posting di internet dan bisa dibaca oleh jutaan umat. Meskipun internet merupakan barang baru namun internet secara langsung berperan dalam menciptakan dunia yang mengglobal.[11]

Fenomena baru abad ini menunjukkan maraknya dakwah digital yang berkembang seiring perkembangan teknologi informasi di dunia internet. Pada zaman digital ini "konektivitas" memiliki makna lebih luas daripada sekedar memberi tempat bagi dua orang atau lebih saling berhubungan. Internet memberi ruang universal baru untuk saling berbagi informasi, berkolaborasi, dan berinteraksi.

Penggunaan jaringan Internet adalah sebuah terobosan bagi efisiensi dan efektifitas dakwah, karena hal ini berhubungan erat dengan transformasi pemikiran, terutama di kalangan *educated middle class* sebagai elemen strategis dari unsur pengubah masyarakat. Selaku penggerak bagi perjalanan masyarakat, kalangan ini selalu mencari tatanan terbaik yang akan meningkatkan kualitas masyarakat di masa depan.

---

[10] Asep Saeful Muhtadi, *Merakit Tradisi Menulis*, (Bandung: Mujahid Press, 2004), hal.10
[11] Canggara Hafiied, *Pengertian Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Faktanya pula mereka adalah kalangan yang paling intens berinteraksi dengan dunia siber (Internet) dan jumlahnya terus meningkat secara eksponensial. Komunitas siber menstimulir seseorang untuk menjadi lebih sensitif dengan berbagai hal yang terjadi di seluruh pelosok negeri. Hal ini dapat diakses melalui berbagai fasilitas Internet seperti mailing list, halaman web/situs, blog dan lain-lain yang semakin hari semakin meningkat jumlahnya.

Banyak website yang menyediakan informasi untuk referensi kaum muslimin. Melalui saluran ini peselancar internet bisa menemukan berbagai ilmu, kitab-kitab Islam, berita-berita dalam dan luar negeri yang bervisi Islam.

Demikian pula kegiatan pembelajaran tentang keislaman dapat ditemui di media ini. Salah satu contoh situs bernuansakan Islam yang dapat ditemui adalah : Cyber Dakwah, My Quran, Wisata Hati Blogs, Hanan's Blogs, Ngaji salaf, Arsip Moslem, Aldakwah.org, Media Islam, Komunitas Tarbiyah London, Media Muslim Community Forum, Tarbiyah.com, Dakwatuna.com, Era muslim, forumislam.tk, Islammuda.com, Al-ikhwan.net, Islamic Space Online, pks-anz.org, Moslem community WebBlogs, Ydsf.org dan lainnya.

Melalui situs-situs tersebut, materi keislaman dan dakwah bisa disebarkan dengan cepat dan efisien. Dari segi biaya pun menjadi sangat murah. Informasi yang disebarkan lewat internet, dapat menjangkau siapa pun dan di mana pun asalkan yang bersangkutan mengakses internet.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam teknologi informasi, maka salah satu tantangan para da'i adalah berdakwah melalui multi media. Salah satu media yang sangat cepat perkembangannya dan mendunia adalah internet. Kemajuan teknologi informasi berupa internet sangat patut menjadi perhatian umat Islam saat. Internet telah menjadi sebuah perpustakaan raksasa yang di dalamnya terdapat jutaan artikel, buku, jurnal, kliping berita, foto dan lain-lain dalam bentuk media elektronik. Orang bisa berkunjung ke perpustakaan tersebut kapan saja dan dari mana saja. Bagi yang suka berbelanja, internet merupakan sebuah shopping centre terbesar di dunia. Dengan panduan mesin pencari seperti Google, pengguna di seluruh dunia mempunyai akses yang mudah atas bermacam informasi.

Dengan realitas tersebut, internet sebenarnya memberikan peluang sangat baik kepada pendakwah untuk ber-amar ma'ruf nahi munkar. Hal inilah yang dimanfaatkan oleh sebagian media cetak untuk memberikan kemudahan bagi pembacanya dengan menerbitkan versi online yang dapat diakses melalui situs maupun blog-nya. Disamping itu juga dapat menekan ongkos cetak yang akhir-akhir ini harga kertas dan bahan-bahan cetak lainnya tambah mahal.

Majalah Digital Al-Falah yang diterbitkan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) merupakan salah satu contoh dalam meningkatkan kualitas berdakwah. Hal itu tidak terlepas dari semakin meningkatnya kemampuan masyarakat dalam segi pengetahuan teknologi informasinya. Sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendorong YDSF untuk memposting majalahnya dalam bentuk majalah digital.

YDSF sendiri tidak hanya terfokus dalam pendayagunaan dana sosial saja akan tetapi YDSF juga turut andil dalam mengembangkan dakwah Islamiyah melalui dakwah *bil qolam*, hal tersebut dibuktikan dengan menerbitkan Majalah Al-Falah dan yang terbaru adalah Majalah Digital Al-Falah yang posting melalui websitenya di www.ysdf.org.

Secara singkat Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF) didirikan pada 1 Maret 1987, Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF) telah dirasakan manfaatnya di lebih dari 25 propinsi di Indonesia. Paradigma prestasi YDSF sebagai lembaga pendayagunaan dana yang amanah dan profesional, menjadikannya sebagai lembaga pengelola zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) terpercaya di Indonesia.

Lebih dari 200.000 donatur dengan berbagai potensi, kompetensi, fasilitas, dan otoritas dari kalangan birokrasi, profesional, swasta, dan masyarakat umum telah terajut bersama YDSF membentuk komunitas peduli dhuafa. Mereka, dengan segala kemampuan terbaiknya, telah memberikan kontribusi, cinta, dan kepedulian dalam membangun negeri ini.

YDSF yang dikukuhkan menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional oleh Menteri Agama Republik Indonesia dengan SK No.523 tanggal 10 Desember 2001 menjadi entitas yang menaruh perhatian mendalam pada kemanusiaan yang universal. Melalui Divisi Penyaluran YDSF semakin meneguhkan pendayagunaan dana Anda secara syar'i, efisien, efektif & produktif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lembaga yang memiliki visi "YDSF Surabaya sebagai lembaga sosial yang benar-benar amanah serta mampu berperan serta secara aktif dalam mengangkat derajat dan martabat umat Islam, khususnya di Jawa Timur."

Dengan misi "Mengumpulkan dana masyarakat/ummat baik dalam bentuk zakat, infaq, shadaqah, maupun lainnya dan menyalurkannya dengan amanah, serta secara efektif dan efisien untuk kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Meningkatkan kualitas sekolah-sekolah Islam;
2. Menyantuni dan memberdayakan anak yatim, miskin, dan terlantar;
3. Memberdayakan operasional dan fisik masjid, serta memakmurkannnya;
4. Membantu usaha-usaha dakwah dengan memperkuat peranan para dai, khususnya yang berada di daerah pedesaan/terpencil;
5. Memberikan bantuan kemanusiaan bagi anggota masyarakat yang mengalami musibah.

Majalah Digital Al-Falah yang posting setiap bulan memiliki content isi, didominasi oleh rubrikasi-rubrikasi atau kolom yang bernuansakan Islami dan penjelasan berbagai layanan yang dikelola oleh YDSF diantaranya : Selasar, Info LD, Zakat, Tebar Rahmat, Muallaf, Mutiara Islam, Ruang Utama, Kolom, Kilas Buku, Konsultasi Agama, Konsultasi Kesehatan, Konsultasi Parenting, Konsultasi Psikologi, Konsultasi Ekonomi Syari'ah, Kajian Bedah Hadits, YDSF Terkini, Iklan Baris, Islamuna, Doa, Adocil, Tasyakur & Ta'ziyah, Performa, Uswah, Jejak, Cita Rasa dan Pojok.

Adapun rubrik yang dijadikan sumber penelitian ini adalah Rubrik Kajian Bedah Hadits pada edisi 317, 318, 319. Adapun penyampaian pesan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dakwah dalam rubrik Kajian Bedah Hadits pada majalah digital Al-Falah ini termasuk dalam bentuk dakwah *bil qolam.*

Dalam penelitian ini, peneliti lebih terfokus untuk mengetahui Pesan Dakwah Majalah digital Al-Falah. Maka dengan menggunakan Teori Teun A. Van Dijk untuk mengetahui bagaimana analisis wacana makna pesan dakwah dalam bentuk tulisan yang ada pada rubrik kajian bedah hadits.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian adalah *Bagaimana makna pesan dakwah dalam Rubrik Kajian Bedah Hadits Majalah Digital Al-Falah Edisi ke – 317, 318, 319 ?*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah: "Mengetahui makna pesan dakwah Rubrik Kajian Bedah Hadits Majalah Digital Al-Falah edisi 317-319 tahun 2014" dengan menggunakan analisis wacana Van Dijk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritik
   a. Mampu mendeskripsikan serta mengeksplorasi pesan dakwah melalui media cetak / media digital.
   b. Menambah wawasan tentang bagaimana sebuah media mengkontruksi suatu berita atau pengetahuan dan menyampaikan pesan dakwah melalui media cetak konvensional atupun online.
2. Secara Praktis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu informasi konsumtif dalam dakwah melalui media cetak konvensional atupun online.
   b. Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program S1 pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang telah penulis ikuti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Definisi Konseptual

Pada definisi konseptual ini, peneliti menjelaskan tentang makna konsep yang ada dalam judul penelitian ini, yang nantinya akan dijadikan sebagai landasan pada pembahasan selanjutnya. Pemilihan konsep yang tepat memang mempunyai perspektif yang baik untuk mencapai kesuksesan penelitian harus bisa menentukan batasan ruang lingkup permasalahan yang diteliti, maka disini dapat dijelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul antara lain :

1) Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada komunikan, dakwah berasal dari bahasa Arab yang artinya panggilan, ajakan dan seruan. Dakwah menurut hamzah Ya'qub dalam bukunya publik Islam memberikan pengertian Islam adalah mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan rasulnya.[12]

Jadi, definisi pesan dakwah adalah sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan yang berisi tentang Amar Ma'ruf Nahi Mungkar, yakni menyeru kepada kebaikan dan mencegah kepada yang mungkar).

Sesuatu yang disampaikan bukan hanya melalui ucapan saja, akan tetapi dapat juga berupa tulisan dan lain sebagainya yang berisikan *amar ma'ruf nahi mungkar*. Semua itu sudah termasuk dalam pesan dakwah.[13]

---

[12] Asmuni syukir, *dasar-dasar strategi dakwah Islam* (Surabaya: Al-ikhlas,1983) hal 19
[13] Hafed cangara, *pengantar ilmu komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers) hal 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang dimaksud pesan dakwah dalam penelitian ini adalah pesan dalam bentuk tulisan yang terdapat pada rubrik Kajian Bedah Hadits.

2) Majalah Digital

Majalah Digital adalah majalah yang melalui digitalisasi melalui Online sehingga menjadi majalah digital. berfungsi sebagai sarana informasi dan menjadikannya sebagai media komunikasi yang dapat diakses melalui internet.

Majalah digital adalah suatu media kemajuan teknologi dalam bidang komunikasi dan informasi. Keunggulan majalah digital bagi para konsumen baca yang benar-benar membutuhkan informasi yang tepat, tajam dan aktual.

Jika dulu hanya bisa membaca majalah pada umumnya dengan bahan baku kertas, sekarang majalah telah mengalami kemajuan dengan adanya proses digitalisasi majalah cetak kedalam bentuk majalah digital atau yang lebih sering dikenal dengan sebutan Online Magazine. kini masyarakat penikmat berita termasuk dapat membaca segala jenis majalah sebagai media informasi dengan lebih mudah dan praktis.

a. Keunggulan majalah digital
    1. Dapat dibawa kemana-mana.
    2. Harganya dapat dijangkau semua kalangan.
    3. Dapat di baca berkali-kali dengan cara menyimpan file atau browsing langsung ke websitenya.
b. Kekurangan majalah digital

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Masyarakat awam belum tentu paham tentang media digital.
2. Butuh koneksi internet bila di tempat-tempat tertentu.[14]
3. Butuh alat elektronik yang memadai seperti gadget, smartphone canggih, laptop / komputer.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan sistematika, nantinya akan berisi tentang alur penambahan yang akan terdapat dalam bab pendahuluan sampai bab penutup. Adapun sistematika dalam pembahasan dalam penelitian ini meliputi :

BAB I PENDAHULUAN. Pada bab pendahuluan ini merupakan bab awal yang berisikan latar belakang masalah yakni fenomena media dakwah digital yang mendasari penelitian ini. Adapun rumusan masalah merupakan akar masalah yang jawabannya akan ditemukan setelah melakukan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, dan sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORITIK. Pada bab ini berisikan tentang kajian pustaka yang membahas tentang teori kepustakaan yang terkait dengan Pesan Dakwah Majalah Digital Al-Falah, kajian teoritik yakni pembahasan kajian teori baik secara substantif atau wacana. Serta penelitian terdahulu yang relevan sebagai rujukan dan perbandingan terhadap penelitian yang dilakukan sekarang.

BAB III METODE PENELITIAN. Merupakan Bab yang menjelaskan metode penelitian meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis

[14] http://imamsaepudinn.blogspot.com/2013/04/digitalisasi-majalah.html. tanggal 14/10/2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan sumber data, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA. Pada bab penyajian dan analisis data ini menjelaskan tentang setting penelitian yaitu analisis wacana pesan dakwah yang terkandung dalam Rubrik Kajian Bedah Hadits Majalah Digital Al-Falah Edisi 317, 318, 319. Dan pada bab IV inilah yang nantinya akan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP. Dan bab penutup merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi, yang memuat kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id